

**ANALISIS SELECTIVE HUMANITARIANISM DALAM KEBIJAKAN
UNI EROPA: PERBEDAAN BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK
PENGUNGSI UKRAINA DAN PALESTINA (2022-2024)**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Muhammad Nabil Muammam
21.95.0348

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

**ANALISIS SELECTIVE HUMANITARIANISM DALAM KEBIJAKAN
UNI EROPA: PERBEDAAN BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK
PENGUNGSI UKRAINA DAN PALESTINA (2022-2024)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai gelar Sarjana
pada Program Studi S1-Hubungan Internasional



Disusun oleh:

Muhammad Nabil Muammam
21.95.0348

**PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI S1-HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

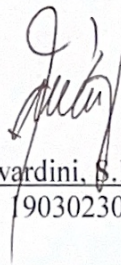
***Analisis Selective Humanitarianism* dalam Kebijakan Uni Eropa: Perbedaan Bantuan Kemanusiaan untuk Pengungsi Ukraina dan Palestina (2022-2024)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Nabil Muammam
21.95.0348

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi
pada 8 Agustus 2025

Dosen Pembimbing,



Seftina Kuswardini, S.IP., M.A.
NIK. 90302305

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Analisis *Selective Humanitarianism* dalam Kebijakan Uni Eropa: Perbedaan Bantuan Kemanusiaan untuk Pengungsi Ukraina dan Palestina (2022-2024)

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Muhammad Nabil Muammam
21.95.0348

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 25 Agustus 2025

Nama Penguji

Aditya Maulana Hasymi, S.IP., M.A.
NIK. 190302367

Yoga Suharman, S.IP., M.A.
NIK. 190302294

Seftina Kuswardini, S.IP., M.A.
NIK. 190302305

Tanda Tangan





Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
25 Agustus 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom., Ph.D.
NIK. 190302125

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa, skripsi ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu institusi pendidikan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Segala sesuatu yang terkait dengan naskah dan karya yang telah dibuat adalah menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Yogyakarta, 25 Agustus 2025



Muhammad Nabil Muammam

NIM. 21.95.0348

HALAMAN PERSEMBAHAN

Setiap lembar dalam karya ini merupakan hasil dari doa yang tak pernah putus, dukungan yang tidak kenal lelah, serta ketekunan yang senantiasa dijaga. Dengan penuh rasa syukur, kerendahan hati, dan penghormatan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud cinta, terima kasih, sekaligus penghargaan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, petunjuk, serta kekuatan yang senantiasa menyertai setiap langkah. Tanpa izin-Nya, perjalanan panjang ini tidak akan pernah sampai pada tujuan.
2. Kedua orang tua tercinta, yang doa, kasih sayang, pengorbanan, serta keteguhan hati mereka telah menjadi sumber semangat terbesar dalam hidup penulis. Segala jerih payah dan perjuangan ini tidak akan pernah sebanding dengan kasih tulus yang telah diberikan, namun semoga karya sederhana ini dapat menjadi bukti kecil dari bakti dan cinta yang tak terhingga.
3. Seluruh kerabat dan keluarga, yang selalu memberikan dukungan moral, doa, serta kehangatan tanpa henti. Dari keluarga, penulis belajar arti kebersamaan, ketulusan, dan kekuatan yang membuat langkah-langkah ini semakin kokoh.
4. Teman-teman terdekat yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas semangat, kebersamaan, candaan, diskusi, serta cerita indah yang akan selalu dikenang. Kehadiran kalian bukan hanya menjadi warna dalam masa studi, tetapi juga penopang dalam menghadapi setiap tantangan yang datang silih berganti.

Skripsi ini tidak hanya menjadi karya akademis semata, melainkan juga sebuah perjalanan hidup yang penuh makna. Semoga persembahan ini menjadi bagian kecil dari ungkapan rasa terima kasih yang begitu besar, yang tidak mungkin terlukiskan hanya dengan kata-kata.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, taufik, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *“Analisis Selective Humanitarianism dalam Kebijakan Uni Eropa: Perbedaan Bantuan Kemanusiaan untuk Pengungsi Ukraina dan Palestina (2022–2024)”* sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional pada Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Amikom Yogyakarta. Pada penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas kesehatan, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, atas doa, kasih sayang, dan dukungan tanpa henti yang menjadi sumber semangat terbesar bagi penulis.
3. Ibu Seftina Kuswardini, S.IP., M.A., yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, memberi arahan, serta masukan berharga sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Seluruh dosen Program Studi Hubungan Internasional Universitas Amikom Yogyakarta, yang telah membekali ilmu pengetahuan dan pengalaman selama masa perkuliahan.
5. Miranti Jasmine, yang telah menjadi partner setia dalam menghadapi berbagai rintangan, hambatan, pergantian musim, dan perjalanan hidup. Terima kasih atas segala diskusi, saran, dan dukungan membangun yang sangat membantu penulis dalam merumuskan serta menyempurnakan ide-ide penelitian ini.
6. Rekan-rekan kelas HI02, Cindy teman pertama penulis di kampus, Dhana, Tia, Purba, Okta, serta Rebecca yang telah kebersamai masa-masa perkuliahan hingga saat ini.
7. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman Futsal Amikom International Relation (FAIR), teman-teman internship penulis di Divhubinter Polri, serta seluruh sahabat yang tidak dapat disebutkan satu

per satu, yang telah memberikan semangat dan kebersamaan tak ternilai selama perjalanan studi.

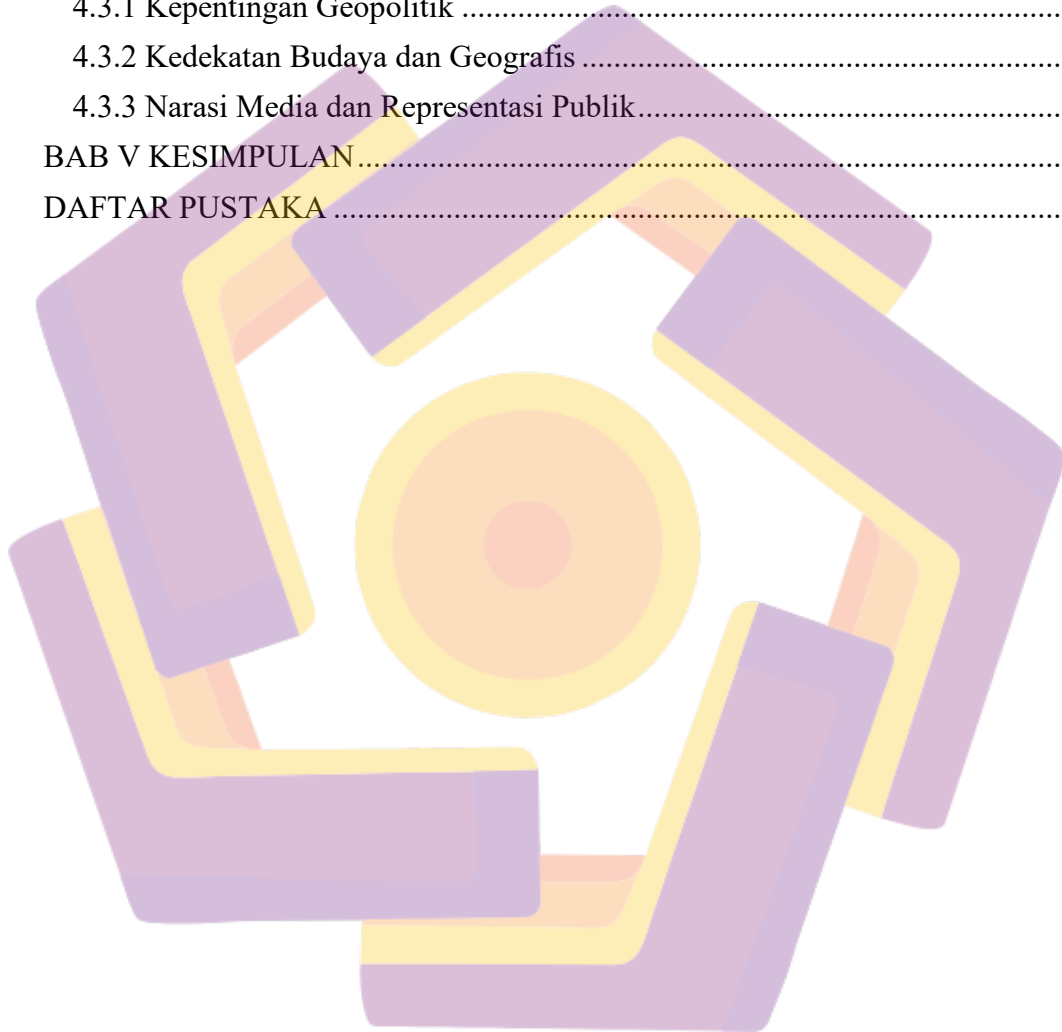
8. Manchester United yang selalu memberikan semangat, optimisme, kebahagiaan, kegembiraan, dan harapan walaupun semuanya itu bersifat fana. Kesabaran dan ketabahan di uji tiap pekan, dari awal musim penuh optimisme meraih *tsunami trophy*, hingga akhir musim hanya tersisa doa agar tidak terdegradasi. Dari tim ini peneliti belajar bahwa kebahagiaan tidak pernah abadi, ujian dapat datang tanpa henti, dan kesombongan hanyalah jalan pintas menuju kehancuran. Namun, pelajaran terpenting adalah bahwa dalam hidup, yang paling berharga bukan sekadar hasil akhir, melainkan usaha untuk terus berjuang dan berproses menjadi lebih baik hari per hari, dan percaya bahwa musim depan pasti lebih baik walau akhirnya tetap dihiasi dengan kalimat klasik; “*next season is our season*”. Sebagai penutup bagian ini, peneliti mengutip dari Fabrizio Romano “*don’t underestimate Manchester United*” sebagai peringatan dini bagi kita semua agar tetap hati-hati dan waspada dari bahaya *tsunami trophy*.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan kajian akademis maupun sebagai bahan refleksi praktis dalam memahami kebijakan kemanusiaan internasional.

DAFTAR ISI

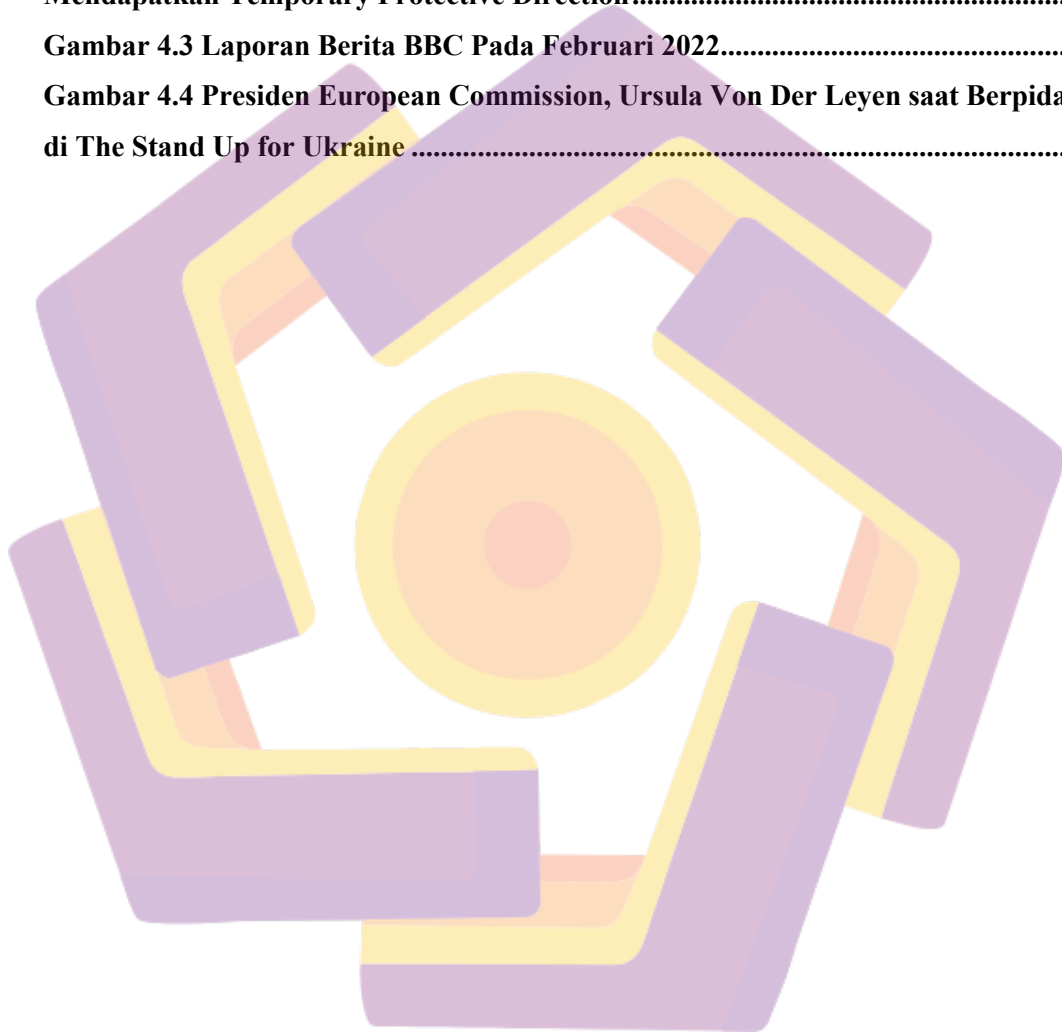
ANALISIS SELECTIVE HUMANITARIANISM DALAM KEBIJAKAN UNI EROPA: PERBEDAAN BANTUAN KEMANUSIAAN UNTUK PENGUNGSI UKRAINA DAN PALESTINA (2022-2024)	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
SUMMARY	xi
RINGKASAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Landasan Teori: Teori Konstruktivisme	8
2.1.2 <i>Selective Humanitarianism</i>	9
2.2 Penelitian Terdahulu	11
2.3 Kerangka Berpikir	15
BAB III Metodologi Penelitian	17
3.1 Metode Penelitian	17
3.2 Teknik Pengumpulan Data	17
3.3 Metode Analisis Data	18
BAB IV PEMBAHASAN	20
4.1 Kebijakan Bantuan Kemanusiaan Uni Eropa terhadap Ukraina dan Palestina (2022-2024)	22

4.2 Analisis Konstruksi Sosial (Pendekatan Konstruktivisme).....	28
4.2.1 Norma.....	28
4.2.2 Identitas	31
4.2.3 Wacana	33
4.3 Analisis <i>Selective Humanitarianism</i> dalam Melihat Perbedaan Bantuan Kemanusiaan antara Ukraina dan Palestina	38
4.3.1 Kepentingan Geopolitik	38
4.3.2 Kedekatan Budaya dan Geografis	44
4.3.3 Narasi Media dan Representasi Publik.....	48
BAB V KESIMPULAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	15
Gambar 4.1 Data Pemberian Temporary Protection di Eropa dan Negara-Negara Anggota Tertentu	24
Gambar 4.2 Peta Persebaran Pengungsi dari Konflik Rusia-Ukraina yang Mendapatkan Temporary Protective Direction	
Gambar 4.3 Laporan Berita BBC Pada Februari 2022.....	49
Gambar 4.4 Presiden European Commission, Ursula Von Der Leyen saat Berpidato di The Stand Up for Ukraine	51



SUMMARY

This study examines the practice of selective humanitarianism in the European Union's (EU) policies by comparing its responses to Ukrainian and Palestinian refugees during the period of 2022–2024. Although both crises triggered large-scale humanitarian emergencies, the EU demonstrated a rapid, coordinated, and comprehensive response toward Ukrainian refugees, while its response to Palestinian refugees was relatively limited and procedural. This research employs a qualitative approach with a comparative case study method. The main theoretical framework is Alexander Wendt's constructivism, which is used to analyze the role of identity, norms, and discourse in shaping EU behavior. Didier Fassin's concept of selective humanitarianism is also applied to reveal how political, moral, and social factors influence the determination of who is considered "deserving" of humanitarian assistance. The analysis combines Critical Discourse Analysis (Fairclough) and the Discourse-Historical Approach (Wodak) to capture institutional, historical, and media representation dimensions.

The results demonstrate that the EU's practice of selective humanitarianism is shaped by the interplay of several factors, including geopolitical interests, cultural and geographical proximity, identity construction, and media narratives. Ukrainian refugees are generally positioned as part of the "European family," enabling swift solidarity and collective legal protection. Conversely, Palestinian refugees are more often represented through political-security framings, which result in limited assistance and inconsistent protection. This research underscores that humanitarian responses are not solely determined by universal needs, but are also influenced by social constructions and strategic interests. Accordingly, this study contributes to the field of international relations by enriching the understanding of the interconnections between humanitarianism, politics, and the normative role of the EU in global policy.

Keywords: *Selective Humanitarianism, European Union, Ukrainian Refugees, Palestinian Refugees, Constructivism*

RINGKASAN

Penelitian ini membahas praktik *selective humanitarianism* dalam kebijakan Uni Eropa (UE) dengan membandingkan respons terhadap pengungsi Ukraina dan Palestina pada periode 2022–2024. Meskipun keduanya memicu krisis kemanusiaan berskala besar, UE menunjukkan respons yang cepat, terkoordinasi, dan menyeluruh terhadap pengungsi Ukraina, sedangkan terhadap pengungsi Palestina responsnya cenderung terbatas dan prosedural. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus komparatif. Kerangka teoretis utama adalah konstruktivisme Alexander Wendt untuk menelaah peran identitas, norma, dan wacana dalam membentuk perilaku UE. Konsep *selective humanitarianism* Didier Fassin digunakan untuk mengungkap bagaimana faktor politik, moral, dan sosial memengaruhi penentuan pihak yang dianggap “layak” memperoleh bantuan. Analisis dilakukan melalui perpaduan *Critical Discourse Analysis* (Fairclough), dan *Discourse-Historical Approach* (Wodak) untuk menangkap dimensi institusional, historis, dan representasi media.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa praktik *selective humanitarianism* UE dibentuk oleh interaksi berbagai faktor, antara lain kepentingan geopolitik, kedekatan geografis dan kultural, konstruksi identitas, serta narasi media. Pengungsi Ukraina umumnya diposisikan sebagai bagian dari “keluarga Eropa,” sehingga memperoleh solidaritas cepat dan perlindungan hukum kolektif. Sebaliknya, pengungsi Palestina lebih sering direpresentasikan melalui bingkai politik-keamanan, yang berdampak pada terbatasnya bantuan serta inkonsistensi perlindungan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa respons kemanusiaan tidak sepenuhnya ditentukan oleh kebutuhan universal, melainkan juga dipengaruhi oleh konstruksi sosial dan kepentingan strategis. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian hubungan internasional melalui pengayaan pemahaman mengenai keterkaitan antara kemanusiaan, politik, serta peran normatif dalam kebijakan global Uni Eropa.

Kata Kunci: Selective Humanitarianism, Uni Eropa, Pengungsi Ukraina, Pengungsi Palestina, Konstruktivisme